



Ikhlas **dalam** *Amanah*

*Nurul Hasanah Yusuf, S.Pd, M.Pd | Dra. Saptiar | Drs. Muh. Dahlan, M.Pd
Suardi Waris, S.Pd., M.M | Drs. Abd. Rahim Jalamani*

IKHLAS DALAM AMANAH

IKHLAS DALAM AMANAH

Nurul Hasanah Yusuf, S.Pd., M.Pd.

Dra. Saptiar

Drs. Muh. Dahlan, M.Pd

Suardi Waris, S.Pd., M.M

Drs. Abd. Rahim Jalamani



IKHLAS DALAM AMANAH

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Nurul Hasanah Yusuf, S.Pd., M.Pd.

Dra. Saptiar

Drs. Muh. Dahlan, M.Pd

Suardi Waris, S.Pd., M.M

Drs. Abd. Rahim Jalamani

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Februari 2023

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-448-420-5

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya sehingga bisa menuntun hati kami semua Guru Guru UPT SMK Negeri 1 Sidrap untuk menuangkan rasa dalam bait bait sarat makna pada lembaran lembaran putih dengan tinta ketulusan dan keikhlasan untuk menitipkan kesan dan pesan pesan kepada pembaca dalam “Ikhlas dalam Amanah”.

Salam dan Shalawat kepada Nabiyullah Muhammad SAW sebagai junjungan, panutan serta sumber inspirasi hidup dan kehidupan .

Puisi sebagai karya sastra menjadi curahan hati penulisnya untuk menumpahkan rasa, ide serta pesan yang ingin disampaikannya. Keindahan dalam setiap goresan kata yang tertata dalam bait bait bermakna akan memberi warna sehingga dapat menjadi peredam hati nan gundah, penyemangat jiwa yang lemah, penguat rasa yang resah. Guru dalam kodratnya sebagai manusia biasa terkadang bahagia dan bersemangat, namun disisi lain juga kadang rapuh, lemah dan berduka.

Dalam buku ini tertuang goresan goresan yang tercurah dari jejak jejak rasa sebagai suara hati dari guru guru UPT SMKN 1 Sidrap. Kami sangat menyadari bahwa untuk mempersembahkan karya sastra bermutu butuh latihan, dan “jam terbang”, namun kami berupaya menembusnya dengan menghadirkan karya sastra perdana dalam buku kumpulan puisi bertajuk “Ikhlas dalam Amanah”

Dalam ketidaksempurnaan, kami senantiasa mengharapkan masukan dan kritikan membangun untuk membantu kami lebih baik lagi dalam penulisan karya sastra selanjutnya di masa yang akan datang

Terimakasih tak terhingga serta hormat takzim kami kepada Bapak Gubernur bersama Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan atas support yang diberikan, demikian pula kepada Bapak Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Wilayah IV yang tak kenal lelah mengingatkan dan mengarahkan kami hingga terwujudnya karya sederhana ini.

Terkhusus saya menyampaikan rasa bangga kepada seluruh rekan rekan guru dan staf TU UPT SMKN 1 Sidrap yang telah berkomitmen untuk mewujudkan karya perdana ini. Semoga di masa yang akan datang, kebiasaan menulis karya sastra akan kembali melahirkan karya karya sastra baru yang akan mewarnai sejarah sastra di Indonesia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Plt. Kepala UPT SMK Negeri 1 Sidrap

Nurul Hasanah Yusuf, S.Pd, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
Di Sini Aku Dalam Amanah.....	1
Mencintai Profesi.....	3
Pesan Untuk Siswaku	4
Tiba-Tiba	5
Kutanya	6
Denganmu Saja.....	7
Pantun	8
Hari Pendidikan	9
Harapanku	10
Buku	11
Menembus Batas Dan Dimensi	12
Menggapai Kesuksesan	13
Menggapai Harapan.....	14
Ibuku Seorang Guru.....	15
Nasehatku Adalah Doaku	16
Terima Kasih Guruku	17
Guruku.....	18
Panggilan Jiwa.....	19
Pesan Dari Sang Guru.....	20
Guruku.....	21
Berjaya Sekolahku.....	22
Piala Untuk Guru.....	23
Sebuah Harapan.....	24
Krisis Pendidikan.....	25
Menggapai Mimpi	27

Morning.....	28
Buku	29
Jerat Mata Waktu	30
Guru	31
Sang Pejuang Ilmu	32
Asaku Untukmu Anakku	33
Pesan Rindu Buat Guruku	34
Muhasabahlah Guruku	35
Kisah Sang Pengembara Ilmu	36
Belajarlah Untuk Menjadi Manusia Yang Berkarakter Dan Berakhlak	38
Untukmu Negeriku.....	40
Coretan Pena	41
Siswaku	42
Sang Penuntun.....	43
Pejuang Tangguh.....	44
Semangat Guruku.....	45
Jasa Seorang Guru.....	46
Merajut Asa Menggenggam Impian.....	47
Pendidikan Masa Kini	48
Guruku	49
Menuntut Ilmu.....	50
Curahan Hati Guru Honorer	51
Bahtera Dunia.....	52
Terima Kasih Guruku.....	54
Guru	55

DI SINI AKU DALAM AMANAH

(Sebuah Dedikasi untuk SMK Negeri 1 Sidrap)

Karya : Nurul Hasanah Yusuf, S.Pd., M.Pd

Di sini aku berdiri
Kujalani yang tak biasa
Dalam sebuah amanah
Bukan hanya untuk aku dan kamu
Tapi untuk masa depan gemilang
Warisan bagi anak cucu

Aku masih di sini
Mencoba tegar dan kuat
Sanjungan, kritikan dan cercaan
Berbaur terbalut kewajiban
Terserak menjadi cerita
Dalam kesibukan tak berujung

Kala malam beranjak
Tertatih dalam sepertiga malam
Tenggelam aku dalam tafakur
Berserah dalam sujud dan do'a
Hanya padaMu aku merintih
Melepas kisah yang tak kuharap

Sungguh sebuah perjuangan
Bagi hamba yang tak sempurna
Salahkah hamba jika berharap
Mendamba dari yang tak peduli
Menimba dari yang gersang
Menyibak dari yang tersembunyi

Duhai, Sang Wahid...
Tuntun aku dalam tutur dan laku
Demi terang yang kudamba
Demi asa yang kuharap
Demi tugas yang belum usai
Demi juang yang telah kumulai

Ku sadar tak ada yang sempurna
Ku tahu ada banyak rintang menghalang
Ku tahu banyak kisah yang tak sejalan
Tak semua orang bisa paham
Tak semua orang rela
Tak semua orang sanggup

Namun adakah nurani yang tersisa?
Masih adakah idealisme itu?
Ku yakin jauh di lubuk sana
Ada rasa yang meronta
Ada hati yang tulus
Ada jiwa yang peduli

Wahai sahabat,
Ku tahu... rasa itu tak hilang
Bersemayam dalam jiwa yang tulus
Bangkitkan semangat dan besarkan idealism itu
Maju terus dalam langkah
Mengemban amanah mulia dalam karya

Di tangan kita ada senyum dan masa depan mereka
Dalam nafas dan laku kita ada semangat mereka
Jangan berhenti di sini
Karena kita adalah guru dari anak anak didik kita.

MENCINTAI PROFESI

Karya (Suardi Waris, S.Pd., M.M.)

Hari Berganti Hari
Bulan Berganti Bulan
Tahun Berganti Tahun
Kujelajahi Meniti Karir

Sekolah Lahanku Menimba
Berteman Beribu-Ribu Anak
Menatapnya Dengan Senyum Manis

Kugerogoti Buku-Buku
Mendidik Dengan Ikhlas
Bersabar Tanpa Putus Asa

Semangat...
Semangat...
Dan Tetap Semangat...

Keringat Emasku Berderai
Demi Cinta Akan Profesiku.

PESAN UNTUK SISWAKU

Karya (Dra. Saptiar)

Setiap hari kulihat engkau
Penuh semangat menuntut ilmu
Setiap hari kulihat engkau
Penuh ceria memasuki gerbang sekolah
Setiap hari kulihat engkau
Penuh suka cita bersama-sama, bersama teman-temanmu

Jagalah akhlakmu
Jagalah sifatmu
Bangunlah kerjasama yang solid dengan temanmu
Bangunlah keakraban yang kuat dengan sahabatmu

Aku bertanya, Apakah engkau sudah memiliki cita-cita
Yang akan membuatmu menata masa depan
Yang akan membuatmu meraih sukses
Kutitip pesan untukmu siswaku
Semoga engkau berhasil
Semoga engkau bahagia

Teriring doa dari gurumu
Orang tua keduamu

TIBA-TIBA

Karya (Drs. Muh. Dahlan, M.Pd)

Tiba-tiba.

Tiba-tiba!

Tiba-tiba ?

Tiba-tiba saja hutan tandus jadi lebat

Hutan lebat jadi tandus

Tiba-tiba saja gunung jadi sungai

Sungai jadi gunung

Tiba-tiba saja pulau jadi laut

Laut jadi pulau

Tiba-tiba saja miskin jadi kaya

Kaya jadi miskin

Tiba-tiba saja ajalmu dating

Tapi itu katamu

Wahai ajal jangan tiba-tiba

Segenggam padi belum kutanamkan

Sebaris ilmu belum kuajarkan

KUTANYA

Karya (Drs. Muh. Dahlan, M.Pd.)

Gelisah kutanya pada gerimis
Tapi sedang menangis
Gelisah kutanya pada laut
Tapi sibuk
Gelombangnya hampir surut
Gelisah kutanya pada rumput
Tapi akarnya kering
Sebulan hujan tak hampir

Kutanya padamu?

Hutan-hutan telah hilang
Burung-burung juga hilang
Ulah manusia mau senang
Tak menimbang masa depan

DENGANMU SAJA

Karya (Drs. Muh. Dahlan, M.Pd.)

Aku bukan mereka
Dengan lenggak dipentas catwalk
Pada pesona sejuta mata
Tak berdaya

Aku bukan mereka
Suara panggung membahana
Mengisi forum menjanjikan bahagia
Walau hanya retorika

Mereka disambut gegap gempita
Ada juga suara mesra

Aku cukup bahagia
Bersamamu dengan setia
Pada kelas yang sederhana
Masa depan yang utama

PANTUN

Karya (Drs. Muh. Dahlan, M.Pd.)

Dendang lagu ikut sambutan
Anggur asam tercukai
Dengarlah baik ibu sampaikan
Agar masa depan bisa tercapai

Kucing hutan ikut berlayar
Pasar tembakau jadi licin
Kecil tuan jadi pelajar
Besar tuan jadi pemimpin

Tenda biru bisa dibawa
Bisa juga diperbaiki
Tanda hidup dalam bahaya
Bila tidak kau berbakti

Hibur diri banyaklah ke kali
Akar pohon mempesona
Hidup ini hanya sekali
Akhirat pasti selamanya

HARI PENDIDIKAN

Karya (Drs. Abd. Rahim Jalamani)

Setiap hari dipenuhi ilmu
Disanalah aku menuju
Bertemu dengan teman satu sekolah
Disekolah yang kudambakan dan kurindukan

Didalam kelas kami belajar
Dengan bapak ibu guru yang ramah
Agar kami menjadi pintar
Demi bangsa dan Negara

Jika besar ingin menjadi pendidik
Aku terasa ilmu berguna
Hidup sejahtera menanti diri
Karena jasa bapak dan ibu guru

HARAPANKU

Karya (Drs. BS. Basri)

Dihalaman sekolahku aku melihat....
Hamparan bunga yang mekar dan berseri
Lapangan yang membentang luas...
Membuat hatiku bahagia dan tentram

Ku saksikan pemandangan yang indah
Se indah halaman sekolahku
Di terangi dengan sang surya mentari
Di langit biru yang tinggi

Pagi ini terasa hembusan angin
Dari celah jendela sekolahku
Hangat mentari menyentuh dan membahagiakanku.

BUKU

Karya (Drs. Ruswandi)

Buku...

Bentukmu yang begitu sederhana

Engkau sangat misteri

Engkau menyimpan sesuatu

Membuat hati rasa ingin tahu

Buku...

Kadang engkau jatuh

kadang engkau terlipat

Tetapi engkau tetap sabar

Engkau selalu ingin berbagi

Buku...

Engkau adalah gudang ilmu

Engkau membuat orang pintar

Engkau membuat orang sukses

Dengan membacamu

Orang bisa mengenal apa yang ada di bumi dan alam semesta